

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan karakteristik kepemilikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu 8 perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan periode observasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dan telah dipilih berdasarkan purposive sampling. Dari hasil pengujian dan analisis hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Tidak signifikannya hubungan antara likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan dapat disebabkan karena tingkat likuiditas perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian relatif sama.
2. *Leverage* perusahaan juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Karena dengan semakin tinggi tingkat leverage maka biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan yang timbul dari utang tersebut juga tinggi. Semakin tinggi biaya bunga, akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan, dan hal itu berarti menyebabkan perusahaan tidak melakukan tindakan pajak agresif.

3. Profitabilitas perusahaan juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Profitabilitas adalah nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas sebuah perusahaan merupakan satu indikator yang mencerminkan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dan bisa diketahui bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak. Sedangkan untuk perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan dari pada harus membayar pajak.
4. Karakteristik kepemilikan terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Diketahui bahwa karakteristik kepemilikan perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian ini adalah kepemilikan non-keluarga. Signifikannya pengaruh perusahaan non-keluarga terhadap agresivitas pajak dimungkinkan terjadi karena masalah keagenan lebih besar terjadi pada perusahaan non-keluarga. Dan karena pada perusahaan keluarga belum dapat sepenuhnya menggunakan kekuasaannya untuk melakukan aktifitas perencanaan pajak. Dan dinilai pada perusahaan keluarga akan lebih rela untuk membayar pajak daripada harus berhadapan dengan fiskus dan reputasi perusahaan menjadi rusak.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Memperbanyak sampel pada penelitian sehingga data yang digunakan dalam penelitian bisa lebih valid.
2. Menambah jangka waktu penelitian sehingga data perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini semakin banyak.
3. Untuk pengukuran yang digunakan dalam mencari tindakan pajak agresif perlu ditambahkan dengan pengukuran yang lain. Misalnya pengukuran yang menggunakan *Cash Effective tax rates (CETR)*, *Tax Planning (TAXPLAN)*, atau *Book Tax Defferences (BTD)*.
4. Pada karakteristik kepemilikan disarankan untuk melihat kepemilikan tidak langsung untuk kepemilikan pemerintah dan kepemilikan tidak langsung untuk kepemilikan individu, serta pemegang saham minoritas yang mempunyai pengaruh pada aktivitas perusahaan.